

**LAPORAN PROJECT MANAJEMEN OPERASI
PERUSAHAAN TAHU PABRIK TAHU “JS”**

Laporan ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Manajemen Operasi

Dosen Pengampu: Rosali, SE, MM



Disusun Oleh:

Kelompok 6

Mary Khatrine Trinita Sembiring (2010111216)

Agnes Veronika Rointan (2010111219)

Ajeng Sasikirana Ariaputri (2010111220)

Aniq Muflihah Nurqalbi (2010111248)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kesempatan pada kelompok kami untuk menyelesaikan laporan ini. Atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan yang berjudul “*Laporan Project Manajemen Operasi Perusahaan Pabrik Tahu ‘JS’*”.

Laporan ini disusun guna memenuhi tugas Ibu Rosali, SE, MM pada mata kuliah Manajemen Operasi di UPN “Veteran” Jakarta. Selain itu, kelompok kami juga berharap agar laporan ini dapat menambah wawasan bagi para pembaca.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibu Rosali, SE, MM selaku dosen Manajemen Operasi. Penulis berharap tugas yang telah diberikan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait bidang yang ditekuni penulis. Kelompok kami juga mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan laporan ini. Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi kesempurnaan makalah ini.

Jakarta, 30 November 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pengambilan Objek.....	1
1.2. Tujuan dari Project.....	1
BAB II PROFIL PERUSAHAAN OBJEK	2
2.1. Sejarah Perusahaan.....	2
2.2. Struktur Organisasi	2
2.3. Jenis Usaha, Perkembangan, dan Rencana Pengembangan	3
BAB III SISTEM DAN PROSEDUR OPERASIONAL OBJEK	5
3.1. Proses Operasional Produk	5
3.2. Kebijakan Pemenuhan Bahan Baku	6
3.3. Kapasitas Produksi.....	6
3.4. Saluran Distribusi.....	6
BAB IV HASIL ANALISIS DAN EVALUASI LEPAKSANAAN OPERASIONAL	8
4.1. Rekap Transaksi per Minggu	8
4.2. Capaian Hasil	10
4.3. Pembahasan Hasil Project Manajemen Operasional.....	10
BAB V PENUTUP	12
5.1. Kesimpulan	12
5.2. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA	13
CATATAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)	14
DAFTAR HADIR KEGIATAN PROJECT MO	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pengambilan Objek

Manajemen operasi merupakan penerapan ilmu manajemen yang dilakukan guna mengatur kegiatan operasional agar berjalan secara efektif dan juga efisien. Manajemen operasi memiliki ruang lingkup tersendiri, mulai dari perencanaan output, desain prose transformasi, perencanaan kapasitas, perencanaan pembangunan tempat usaha, perencanaan tata letak, desain aliran kerja, manajemen persediaan, manajemen proyek, *scheduling*, pengendalian kualitas, dan keandalan kualitas.

Di jaman sekarang ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan pengelolaan untuk menunjang hasil produksi sehingga memerlukan sebuah manajemen operasi dan produksi untuk menghasilkan sistem pemasaran yang berkelanjutan dan produk yang berkualitas. Manajemen operasi dan produksi mengatur kegiatan produksi dari awal pengadaan input hingga produk dipasarkan. Input produksi menjadi output yang efektif dan efisien dengan adanya pengelolaan operasi dan produksi.

Sebagai upaya penerapan hasil pembelajaran dan juga pemenuhan tugas Manajemen Operasi, objek yang kami ambil adalah Pabrik Tahu JS yang berlokasi di Bogor. Dipilihnya pabrik ini dikarenakan pemiliknya merupakan saudara dari salah satu anggota kelompok kami, sehingga akan memudahkan dalam proses wawancara.

1.2. Tujuan dari Project

Adapun tujuan dari dilakukannya projek ini adalah:

- a) Mengetahui strategi produksi bisnis dan strategi pemasaran Pabrik Tahu JS;
- b) Mengetahui analisa operasional Pabrik Tahu JS;
- c) Mengetahui apa saja produk-produk yang ditawarkan Pabrik Tahu JS.

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN OBJEK

2.1. Sejarah Perusahaan

Pabrik tahu JS pertama kali didirikan pada tahun 2014 oleh Pak Jayadi. Berawal dari menjadi pedagang tahu di pasar tradisional sampai akhirnya memutuskan untuk mendirikan pabrik sendiri karena melihat peluang dari pelanggan yang semakin lama semakin banyak. Pada awal didirikannya pabrik tentunya beliau mengalami beberapa kendala, mulai dari pengumpulan dana dari 0, peralatan awal yang masih sangat sederhana, hingga mencari pegawai karena kebanyakan SDM di sekitaran pabrik sudah bekerja di pabrik tahu pesaing. Setelah mampu menghadapi kendala-kendala tersebut, sekarang Pabrik Tahu JS sudah dapat memproduksi tahu sebanyak tiga kuintal setiap harinya dengan jenis yang berbeda-beda, memiliki pelanggan tetap, mempekerjakan 9 karyawan, serta mendapatkan pemasukan dan keuntungan yang stabil. Saat ini Pabrik Tahu JS telah bergabung ke persatuan pengrajin tahu di Indonesia, yaitu SPTI (Seduler Pengrajin Tahu Indonesia) yang mana dengan bergabung dalam persatuan tersebut Pabrik Tahu JS akan mendapatkan perlindungan dari segi hukum apabila sewaktu-waktu terjadi permasalahan di pabriknya. Berikut adalah profil perusahaan Pabrik Tahu JS:

- Nama Perusahaan: JS
- Didirikan : 2014
- Penemu : Jayadi
- Pusat Perusahaan : Cibinong, Bogor, Jawa Barat.
- Omset per Hari : Rp5.000.000 (*max*)
- Jumlah Karyawan : Sembilan orang (delapan karyawan pabrik dan satu supir)

2.2. Struktur Organisasi

Pabrik tahu JS tidak memiliki struktur organisasi yang tetap. Semua kegiatan di pabrik dan juga pendistribusian produk dipegang langsung oleh Pak

Jayadi beserta istrinya. Dalam wawancara yang kami lakukan, Pak Jayadi menjelaskan bahwa karyawannya memiliki kedudukan yang sama, jadi tidak ada hirarki di dalam kegiatan aktivitas sehari-hari. Hanya yang membedakan adalah pegawai lama yaitu yang sudah bekerja lebih dari satu bulan dan pegawai baru yang bekerja kurang dari satu bulan.

2.3. Jenis Usaha, Perkembangan, dan Rencana Pengembangan

- Jenis Usaha

Pabrik tahu JS merupakan jenis usaha perseorangan yang bergerak dibidang pengolahan makanan. Pabrik ini berperan sebagai produsen tahu yang kemudian akan mendistribusikannya kepada pedagang di pasar.

- Pengembangan Usaha

Pada awal berdirinya, pabrik tahu JS hanya dapat memproduksi tahu dengan kapasitas kecil yaitu sekitar lima kilo dalam seharinya. Peralatan yang digunakan juga sangat sederhana sehingga tidak memungkinkan untuk memproduksi tahu dalam kapasitas yang besar. Seiring berjalannya waktu, pabrik tahu JS mulai berkembang sehingga dapat memproduksi tahu dua hingga tiga kwintal dalam sehari, bahkan pernah hingga tujuh kwintal saat hari raya. Peralatan yang digunakan juga semakin memadai dan sebagian besar dibantu dengan tenaga mesin sehingga akan memudahkan para karyawan dalam pembuatan tahu serta menghemat waktu. Kemudian untuk kendaraan mobil pickup, awalnya hanya memiliki dua mobil saja, tetapi sekarang sudah bertambah menjadi lebih banyak.

- Rencana Pengembangan

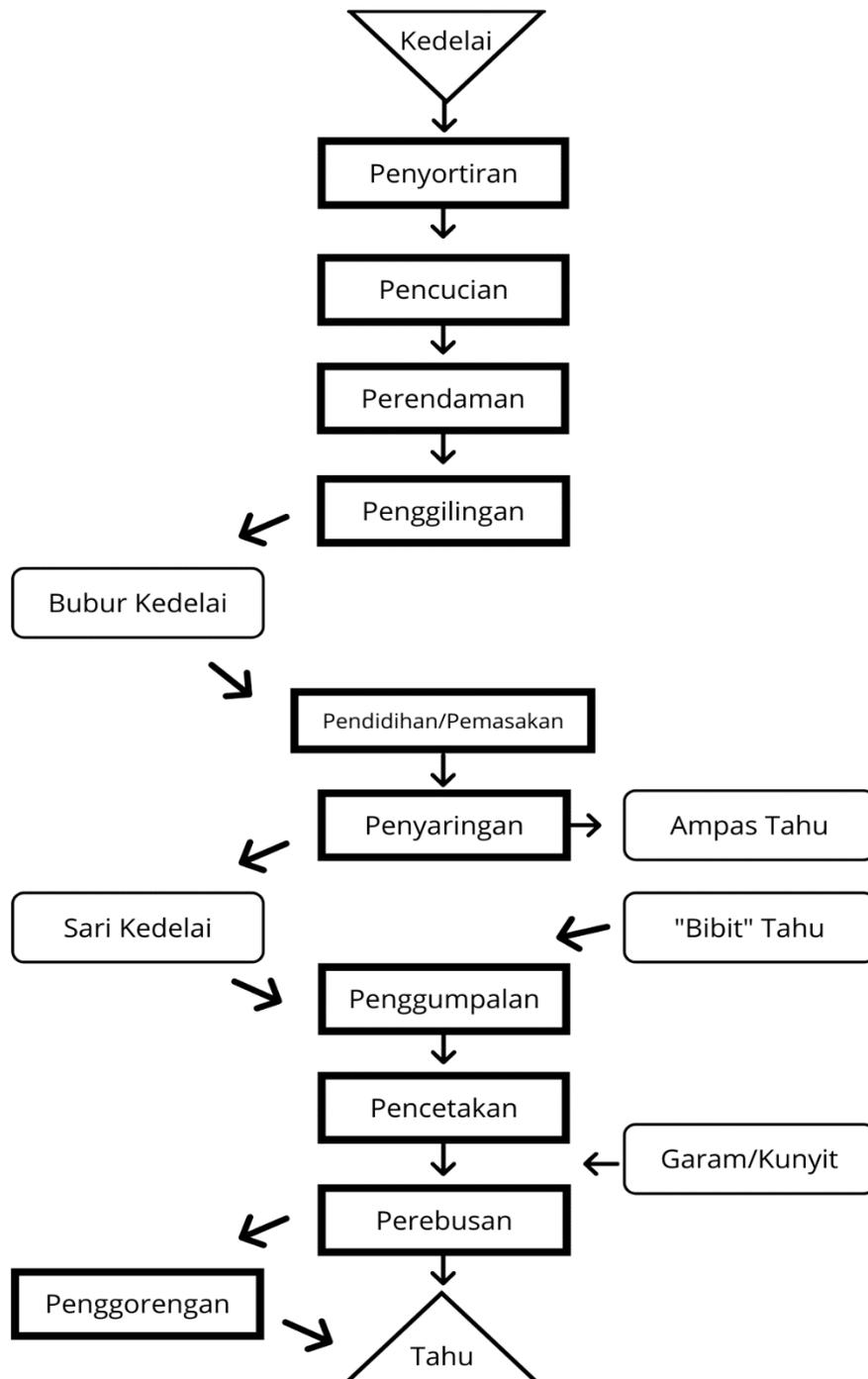
Selama wawancara berlangsung, Pak Jayadi sebagai pemilik mengatakan bahwa ada rencana untuk pengembangan dengan memperluas area pabrik tahu tetapi bukan dalam waktu dekat ini. Beliau mengatakan ingin melakukan pengembangan tersebut saat

rencananya suda benar-benar matang dengan tetap menjaga kualitas dari tahu-tahu yang diproduksinya. Karena jika melakukan pengembangan tanpa perencanaan yang matang, tentu akan mempengaruhi kegiatan pengoprasian pabrik.

BAB III

SISTEM DAB PROSEDUR OPERASIONAL OBJEK

3.1. Proses Operasional Produk



3.2. Kebijakan Pemenuhan Bahan Baku

Dalam pembuatan tahu sebenarnya tidak terlalu banyak bahan baku yang dibutuhkan. Bahan baku utama yang dibutuhkan dalam pembuatan produk tahu adalah kacang kedelai. Pabrik Tahu JS melakukan kebijakan bahan baku dengan memasok kacang kedelai 1,5-2 ton setiap minggunya dari supplier yang berada di pasar yang sama tempat Pabrik Tahu JS mendistribusikan tahunya. Kacang kedelai tadi dibawa sendiri oleh supir yang bekerja di pabrik dari tempat supplier untuk menghemat biaya pengiriman. Untuk bahan baku yang lain seperti garam, kunyit, dan kayu bakar dibeli sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pabrik setiap minggunya. Kebijakan tersebutlah yang digunakan Pabrik Tahu JS dalam memenuhi kebutuhan bahan baku produksinya.

3.3. Kapasitas Produksi

Pabrik Tahu JS memproduksi tahu setiap harinya sesuai dengan pesanan dari pelanggan tetap yang mana jika dijumlahkan Pabrik Tahu JS dapat memproduksi 2-3 kuintal setiap harinya. Dari total tersebut nantinya akan dibagi ke lima jenis produk tahu yang berbeda. Kelima jenis tahu tersebut antara lain: tahu goreng, tahu kuning, tahu susu, tahu pong, dan tahu jambi. Tahu yang paling banyak diminati merupakan tahu goreng sementara yang paling sedikit diminati adalah tahu kuning. Maka dilakukan penyesuaian banyak tahu yang diolah lebih lanjut ke jenis-jenis tersebut sesuai dengan banyak jumlah minat pelanggan.

3.4. Saluran Distribusi

Dikarenakan produksi tahu dari Pabrik Tahu JS dibuat dengan memenuhi pesanan pelanggan tetap, distribusi yang dilakukan tersebar ke tiga pasar tradisional yang berbeda. Pasar yang pertama adalah Pasar Cibinong, pasar kedua merupakan Pasar Bojong Gede, dan pasar yang ketiga adalah Pasar Ciluar. Di pasar-pasar itulah pedagang-pedagang yang memasok tahu dari

Pabrik Tahu JS berada. Setiap pedagang memiliki jumlah permintaan yang berbeda-beda, namun paling sedikit pedagang tersebut akan membeli tahu sebanyak satu bak yang jika dirupiahkan akan seharga Rp200.000,-.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN EVALUASI PELAKSANAAN OPERASIONAL

4.1.Rekap Transaksi per Minggu

- Hasil Olahan tiap Minggu

Hasil Olahan			
	Kacang Kedelai/Kg	Total Tahu/Kg	Ampas Tahu/Karung
Minggu 1	1.800	1.750	18
Minggu 2	1.800	1.740	17
Minggu 3	1.900	1.890	20
Minggu 4	2.000	1.950	22

- Pengeluaran (dalam empat minggu)

Pengeluaran					
Bahan Baku	Waktu	Banyak	Satuan	Harga	Total
Kacang Kedelai	Minggu 1	1.800	Kg	Rp 9.800	Rp 17.640.000
	Minggu 2	1.800	Kg	Rp 9.800	Rp 17.640.000
	Minggu 3	1.900	Kg	Rp 9.800	Rp 18.620.000
	Minggu 4	2.000	Kg	Rp 9.800	Rp 19.600.000
Kayu Bakar	1 Bulan	5.000	Kg	Rp 800.000	Rp 800.000
Gaji Pegawai	Minggu 1	9	Orang	Rp 490.000	Rp 4.410.000
	Minggu 2	9	Orang	Rp 490.000	Rp 4.410.000
	Minggu 3	9	Orang	Rp 490.000	Rp 4.410.000
	Minggu 4	9	Orang	Rp 490.000	Rp 4.410.000
Minyak Goreng	Minggu 1	13,5	Liter	Rp 14.000	Rp 189.000
	Minggu 2	13,5	Liter	Rp 14.000	Rp 189.000
	Minggu 3	13,5	Liter	Rp 14.000	Rp 189.000
	Minggu 4	13,5	Liter	Rp 14.000	Rp 189.000
Total/Bulan					Rp 92.696.000

- Pendapatan (dalam empat minggu)

Hasil Pendapatan				
	Jenis	Jumlah Produksi	Harga Jual	Total
Minggu 1	Tahu	1.750 Kg	Rp 15.000	Rp 26.250.000
	Ampas Tahu	18 Karung	Rp 13.000	Rp 234.000
Minggu 2	Tahu	1.740 Kg	Rp 15.000	Rp 26.100.000
	Ampas Tahu	17 Karung	Rp 13.000	Rp 221.000
Minggu 3	Tahu	1.890 Kg	Rp 15.000	Rp 28.350.000
	Ampas Tahu	20 Karung	Rp 13.000	Rp 260.000
Minggu 4	Tahu	1.950 Kg	Rp 15.000	Rp 29.250.000
	Ampas Tahu	22 Karung	Rp 13.000	Rp 286.000
Total/Bulan				Rp 110.951.000

- Laporan Keuangan Mingguan

Laporan Keuangan Mingguan 31 Oktober 2021		
Pendapatan:		
Penjualan	Rp	26.250.000
Pendapatan Lain-lain	Rp	234.000
Total Pendapatan		Rp 26.484.000
Beban:		
Harga Pokok Penjualan	Rp	18.029.000
Biaya Operasional		
Gaji Pegawai	Rp	4.410.000
Lain-lain	Rp	100.000
Total Beban		Rp 22.539.000
Laba Bersih		Rp 3.945.000

Laporan Keuangan Mingguan 7 November 2021		
Pendapatan:		
Penjualan	Rp	26.100.000
Pendapatan Lain-lain	Rp	221.000
Total Pendapatan		Rp 26.321.000
Beban:		
Harga Pokok Penjualan	Rp	18.029.000
Biaya Operasional		
Gaji Pegawai	Rp	4.410.000
Lain-lain	Rp	100.000
Total Beban		Rp 22.539.000
Laba Bersih		Rp 3.782.000

Laporan Keuangan Mingguan 14 November 2021		
Pendapatan:		
Penjualan	Rp	28.350.000
Pendapatan Lain-lain	Rp	260.000
Total Pendapatan		Rp 28.610.000
Beban:		
Harga Pokok Penjualan	Rp	19.009.000
Biaya Operasional		
Gaji Pegawai	Rp	4.410.000
Lain-lain	Rp	100.000
Total Beban		Rp 23.519.000
Laba Bersih		Rp 5.091.000

Laporan Keuangan Mingguan 21 November 2021		
Pendapatan:		
Penjualan	Rp	29.250.000
Pendapatan Lain-lain	Rp	286.000
Total Pendapatan		Rp 29.536.000
Beban:		
Harga Pokok Penjualan	Rp	19.989.000
Biaya Operasional		
Gaji Pegawai	Rp	4.410.000
Lain-lain	Rp	100.000
Total Beban		Rp 24.499.000
Laba Bersih		Rp 5.037.000

4.2. Capaian Hasil

- Target Penjualan

Target penjualan dari usaha ini dalam sehari sebanyak 2,5 – 2,7 kwintal dengan berbagai macam jenis tahu yang akan dipasarkan. Dalam seminggu, usaha ini bisa menghasilkan 17 – 19 kwintal tahu lalu kemudian dijual ke pasar tradisional yang dekat dengan lokasi usaha seperti Pasar Cibinong, Pasar Bojong Gede, dan Pasar Ciluer.

- Sasaran Konsumen

Sasaran konsumen usaha Tahu JS adalah tetangga sekitar yang ada di sekitar lokasi pabrik serta masyarakat umum yang melintasi lokasi tempat berjualan. Pedagang kaki lima juga menjadi sasaran dari usaha ini seperti tukang gorengan, tahu gejrot dan tahu crispy. Selain itu juga terdapat beberapa pedagang yang sudah menjalin kerja sama dengannya sejak lama seperti pedagang sayur atau pedagang tahu lainnya di pasar tertentu.

4.3. Pembahasan Hasil Project Manajemen Operasional

Adapun rencana produksi yang dijalankan ialah sebagai berikut:

- Kualitas

Berprinsip untuk selalu lebih mementingkan kualitas dibanding kuantitas, Pabrik Tahu JS sudah membuktikannya dengan selalu menjaga kualitas produknya sebaik mungkin. Mereka percaya bahwa menjaga loyalitas konsumen dengan selalu memberikan kualitas yang terbaik akan lebih baik daripada terus menerus meningkatkan jumlah produksi namun dengan hasil produk yang tidak maksimal. Hal itu dibuktikan dengan konsumen mereka yang merupakan pedagang-pedagang pasar tradisional yang tetap berlangganan dengan Pabrik Tahu JS karena memiliki kualitas produk yang baik.

- Lokasi

Pabrik Tahu JS berlokasi di Jl. Nurul Yaqin No. 31-37, Cibinong, Bogor, Jawa Barat yang merupakan tempat strategis untuk membangun pabrik karena memiliki akses mudah ke berbagai pasar tradisional di daerahnya. Saat ini Pabrik Tahu JS telah mendistribusikan produknya ke pedagang-pedagang di tiga pasar tradisional yang berbeda, yaitu Pasar Cibinong, Pasar Bojong Gede, dan Pasar Ciluar.

- Cita Rasa

Untuk menjaga cita rasa produk dan memberikan yang terbaik bagi konsumen-konsumen setianya, Pabrik Tahu JS selalu memilih bahan baku terbaik yang nantinya akan diolah dengan proses terbaik, hingga cara pengemasan yang terbaik. Dengan begitu Pabrik Tahu JS bisa tetap mempertahankan cita rasa yang dimilikinya sejak awal dan menjaga konsumen-konsumennya agar tetap loyal dan tidak berpaling ke pabrik-pabrik lainnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Manajemen operasi merupakan penerapan ilmu manajemen yang dilakukan guna mengatur kegiatan operasional agar berjalan secara efektif dan juga efisien. Di jaman sekarang ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membutuhkan pengelolaan untuk menunjang hasil produksi sehingga memerlukan sebuah manajemen operasi dan produksi untuk menghasilkan sistem pemasaran yang berkelanjutan dan produk yang berkualitas. Manajemen operasi dan produksi mengatur kegiatan produksi dari awal pengadaan input hingga produk dipasarkan. Input produksi menjadi output yang efektif dan efisien dengan adanya pengelolaan operasi dan produksi.

Dalam makalah ini, kami membahas seputar proses operasional, kebijakan pemenuhan bahan baku, kapasitas produksi, saluran distribusi, hingga sasaran konsumen Pabrik Tahu TJ. Dari hasil pemaparan, kelompok kami dapat menyimpulkan bahwa untuk mendirikan sebuah usaha, dibutuhkan suatu manajemen operasional yang baik agar tujuan awal didirikannya usaha tersebut dapat tercapai.

5.2. Saran

Melakukan pemasaran dengan jangkauan lebih luas dapat dilakukan untuk memperluas penyebaran distribusi produk tahu yang dibuat. Seperti mencari pedagang-pedagang lain yang berada di pasar yang berbeda dari tiga pasar yang sudah dilakukannya distribusi oleh Pabrik Tahu JS. Selain itu, bekerjasama dengan pedagang-pedagang kecil seperti pedagang makanan disekitaran pabrik juga dapat menjadi pilihan. Penambahan jenis tahu yang dibuat juga dapat menjadi pilihan bagi Pabrik Tahu JS dalam mengembangkan bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agtriani, N. N., & Prabawani, B. (2020). *Analisis Proses Produksi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Tahu Di Kelurahan Jomblang Berbasis Eko-Efisiensi (Studi Pada Ukm Tahu Harapan Tenang Semarang)*.
- Rohim, A., & Kurniawan, I. (2017). Manajemen Usaha Dan Produksi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Carang Wulung Wonosalam. *Comvice : Journal of Community Service*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.26533/comvice.v1i1.116>

CATATAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)

NO.	Tanggal	Kegiatan
1.	18/10/2021	<p>Catatan: Melakukan koordinasi dengan kelompok.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p>  <p>The image shows a Zoom meeting interface with four participants in a 2x2 grid. The participants are: Aleng Sasmita Ariaputri (top-left), Agnes Veronika Kointan (top-right), Aniq Muflihah Nurqabi (bottom-left), and You (bottom-right). The meeting controls at the bottom show the time as 7:54 PM and the ID as zwe-bpoq-zzh.</p>
2.	29/10/2021	<p>Catatan: Melakukan wawancara dengan pelaku UMKM.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p>  <p>The image shows an indoor interview session. Four people are seated on a red sofa in a room with green walls. On the left, a man in a maroon long-sleeved shirt with 'INVERSI TEPRODA' on it is speaking. Three women, two in green jackets and one in a blue hijab, are listening and taking notes. A table in front of them holds a green water dispenser and several blue water bottles. A window with a yellow curtain is visible on the right wall.</p>

		
3.	2/11/2021	<p>Catatan: Melakukan kunjungan ke pabrik.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p> 

		 
4.	3/11/2021	<p>Catatan: Melakukan pembahasan tentang hasil wawancara dan kunjungan pabrik dengan kelompok.</p> <p>Dokumen Pendukung:</p>



5. 5/11/2021

Catatan: Menyusun laporan bersama secara virtual.

Dokumen Pendukung:

Agnes Veronika Rointan is presenting

Laporan Keuangan Mingguan		13 Oktober 2021	
Pendapatan	Rp. 29.250.000	Pendapatan	
Pendapatan Lain-lain	Rp. 234.000	Pendapatan Lain-lain	
Total Pendapatan	Rp. 29.484.000	Total Pendapatan	
Belanja		Belanja	
Biaya Gaji Personalia	Rp. 18.000.000	Biaya Gaji Personalia	
Biaya Operasional	Rp. 4.000.000	Biaya Operasional	
Biaya Pegawai	Rp. 100.000	Biaya Pegawai	
Total Belanja	Rp. 22.100.000	Total Belanja	
Labir Bersih	Rp. 7.384.000	Labir Bersih	

Laporan Keuangan Mingguan		14 November 2021	
Pendapatan	Rp. 28.550.000	Pendapatan	
Berikutnya		Berikutnya	

DAFTAR HADIR KEGIATAN PROJECT MO

Hari / Tanggal : Jumat / 29-10-21

KEGIATAN : Wawancara

NO	NIM	NAMA	TANDATANGAN	
1.	2010111216	Mary Khatrie Trinita Sembiring	1. 	
2.	2010111219	Agnes Veronika Rointan		2. 
3.	2010111220	Ajeng Sasikirana	3. 	
4.	2010111248	Aniq Muflihah N		4. 

Jakarta, 29 Oktober.....2021

Mengetahui

Koordinator Wilayah

Ketua Project


(Ajeng S.A.....)


(Jahid.....)



DAFTAR HADIR KEGIATAN PROJECT MO

Hari / Tanggal : Senin / 1-11-21

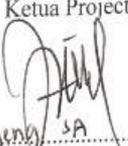
KEGIATAN : Kunjungan Pabrik

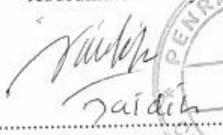
NO	NIM	NAMA	TANDATANGAN	
1.	2010111216	Mary Khatrine Trinita Sembiring	1. Mary	
2.	2010111219	Agnes Veronika Rointan		2. Agne
3.	2010111220	Ajeng Sasikirana	3. Ajeng	
4.	2010111248	Aniq Muflihah N		4. Aniq

Jakarta, 1 November 2021

Mengetahui

Koordinator Wilayah

Ketua Project

 (Ajeng SA)


 (Zaidi)

